



## LINGKUNGAN

### Pastikan Sampah tidak Luber

KOTA, *Joglo Jogja* – Rencananya, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan akan ditutup selama dua hari. Kendati demikian, penutupan tersebut tidak akan terjadi luberan sampah hingga ke jalan di sejumlah depo maupun tempat pembuangan sampah sementara.

“Rencana penutupan tersebut sudah disampaikan sejak jauh hari. Penutupan dilakukan pada Jumat-Sabtu, 16-17 September 2022, dan sudah ada sosialisasi ke masyarakat melalui wilayah,” ujar Kepala Bidang Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Ahmad Haryoko, kemarin.

“Ia menyampaikan, penutupan dilakukan untuk penataan dan pembuatan area *unloading* sampah. Kemudian, operasional Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan akan dibuka kembali pada Minggu (18/9).”

Menurutnya, meskipun ditutup selama dua hari, pihaknya masih memiliki kesempatan untuk membuang sampah. Yaitu masing-masing 10 truk pada Jumat (16/9) dan Sabtu (17/9). Sehingga akan ada pengurangan sampah di depo maupun tempat pembuangan sampah sementara.

“Ada kebijakan khusus untuk Kota Yogyakarta karena kami diminta membantu proses penataan TPA dengan pengurangan sampah. Truk sampah kami dipinjam untuk pengurangan. Jadi sekalian saja membawa sampah,” tuturnya.

■ Baca **PASTIKAN...** Hal II

## Pastikan Sampah tidak Luber

*,sambungan dari hal Joglo Jogja*

Sementara, lanjutnya, setiap truk sampah memiliki kapasitas mengangkut sekitar empat ton sampah. “Jadi, masih ada kesempatan membuang sekitar 40 ton sampah per hari saat TPA Piyungan ditutup,” imbuhnya.

Menurutnya, pengurangan tersebut belum signifikan dari

total volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan setiap hari, sekitar 260 ton. Namun, upaya tersebut dapat mengurangi potensi luberan sampah. “Setidaknya, depo atau tempat pembuangan sampah sementara di tepi jalan umum tidak akan penuh sampah atau sampah sampai luber ke jalan,” katanya.

Rata-rata, ia menyebut, pengangkutan sampah dari daerah ini ke TPA Piyungan dilakukan dalam 73 rit per hari. Baik itu dari armada milik DLH setempat, swasta, maupun dari Dinas Perdagangan untuk mengangkut sampah pasar.

Kendari demikian, ia tetap berharap masyarakat dapat

mengurangi atau tidak membuang sampah terlebih dulu ke depo agar kapasitas depo tidak meluap. Sebelumnya, pihaknya juga sudah mengeluarkan surat edaran untuk masyarakat agar libur membuang sampah ke depo atau tempat pembuangan sampah sementara setiap hari Minggu. **(ara/ziz)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005